



INTISARI

Tujuan – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas laporan keberlanjutan perusahaan di ASEAN dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keberlanjutan tersebut.

Metode penelitian – Penelitian ini menggunakan perusahaan pada lima negara ASEAN sebagai sampel penelitian. Data terdiri dari 1.055 observasi yang diperoleh dari *database* Thomson Reuters untuk periode 2012-2017. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis kualitas laporan keberlanjutan. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian.

Temuan – Hasil penelitian menunjukkan sektor industri yang memiliki kualitas laporan keberlanjutan paling tinggi ialah sektor industri energi, bahan baku, dan keuangan. Kualitas laporan keberlanjutan yang bersifat wajib dan sukarela menunjukkan kualitas laporan yang secara signifikan tidak berbeda. Analisis terkait faktor-faktor yang menentukan kualitas laporan keberlanjutan di ASEAN, yaitu struktur kepemilikan, *board gender diversity*, *board of director* independen, dan strategi CSR memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keberlanjutan, sedangkan perlindungan investor berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keberlanjutan.

Originalitas – Salah satu fokus utama dalam penelitian ini yaitu kualitas laporan keberlanjutan bersifat wajib dan sukarela. Penelitian ini menganalisis kualitas laporan keberlanjutan dengan membandingkan kedua sifat laporan dan menganalisis lebih lanjut determinan kualitas laporan keberlanjutan secara empiris.

Kata kunci: laporan keberlanjutan, wajib, sukarela, struktur kepemilikan, *board gender diversity*, *board of director* independen, perlindungan investor, dan strategi CSR



ABSTRACT

Purpose – *This research aims to analyze the quality of sustainability reports in ASEAN and then analyze the factors that influence the quality of the sustainability reports.*

Methodology – *This research uses firms in five ASEAN countries as research samples. The data consist of 1.055 firm year observations obtained from Thomson Reuters database for the period 2012-2017. Descriptive analysis is used to analyze the quality of sustainability reports. Multiple regression analysis is used to test the hypotheses in the study.*

Findings – *The results of the study show that energy, materials, and financial sectors had the highest quality of sustainability reports. The quality of sustainability reports with mandatory and voluntary requirements are not significantly different. Ownership structure, board gender-diversity, independent board of directors, and CSR strategy as factors that determine the quality of sustainability reports positively affect the quality of sustainability reports. Investor protection has a negative impact on sustainability reports' quality.*

Originality – *One of the primary focuses of this research is the quality of sustainability reports with mandatory and voluntary requirements. This study analyzes the quality of sustainability reports by comparing the two characteristics of reports and further by analyzing the determinants of sustainability reports empirically.*

Keywords: *sustainability report, mandatory, voluntary, ownership structure, board gender-diversity, independent board of directors, investor protection, and CSR strategy*